

Analisis Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Pustaka

Aminah Djunaid, Mariani Alimuddin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital Prodi Kewirausahaan Universitas Megarezky

inadjunaid6@unimerz.ac.id



018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract : *This study aims to analyze the influence of Work Ability and Mastery of Information Technology on Employee Work Performance in an organization. A quantitative approach is used in this study by involving a number of respondents selected through purposive sampling techniques. Data collection was carried out through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The results of the analysis show that Work Ability does not have a significant effect on employee Work Performance, while Mastery of Information Technology has a positive and significant effect on Work Performance. This indicates that in the current digital era, mastery of information technology is a dominant factor that drives increased employee performance. The regression model used in this study is able to explain the dependent variable by 15.2%, while the remaining 84.8% is influenced by other variables outside the research model. This finding emphasizes the importance of increasing information technology competence in the work environment to encourage better employee productivity and performance.*

Keywords: *Work Ability, Mastery of Information Technology, Work Performance, Employee Performance, Digital Technology*

Abstrak : Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang sedang menjadi perhatian negara-negara di dunia saat ini. Covid-19 merupakan penyakit yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2. Menyebarnya Covid-19 di Indonesia menyebabkan Indonesia perlu melakukan pembatasan sosial untuk mencegah meningkatnya jumlah pasien Covid-19. Pembatasan sosial menyebabkan terganggunya beberapa aktivitas diberbagai bidang, terutama di bidang ekonomi dan juga pelaku usaha baik makro maupun mikro. Kajian yang dilakukan dalam penyusunan paper mengacu pada 8 artikel terbaru pada tahun 2020-2021 yang membahas tentang permasalahan yang sedang terjadi saat ini, berkaitan dengan sikap wirausaha terhadap penurunan status sosial ekonomi menggunakan metode Systematic Literature Review. Proses pengkajian 8 artikel ini diklasifikasi menjadi 2 kelompok sub topik. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, diperoleh hasil, sikap wirausaha dalam menanggapi penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi Covid-19 perlu ditekankan dengan melakukan penyesuaian bisnis seperti menyesuaikan jenis produk dan kemauan pasar serta juga harus cakap teknologi dengan menggunakan berbagai platform digital seperti e-commerce dan aplikasi online.

Kata Kunci: Covid-19, Sikap Wirausaha, Penurunan Status Sosial Ekonomi, Systematic Literature Review (SLR)

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah melanda dunia sudah sekitar kurang lebih dua tahun, berbagai upaya telah dilakukan oleh dunia tapi belum juga mereda bahkan virus ini sudah terdeteksi bermutasi dan telah mewabah diberbagai belahan dunia. Belum diketahui dengan jelas asal mula virus ini menyebar, namun beberapa peneliti menduga bahwa penyebaran virus ini berasal dari salah satu jenis kelelawar yang banyak ditemukan dikawasan Timur Tengah.

Pemerintah Indonesia sendiri mengkonfirmasi kasus covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 meskipun muncul beberapa spekulasi bahwa covid-19 telah masuk ke Indonesia beberapa waktu sebelumnya. Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada dirumah hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan sipil masyarakat untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor sosial ekonomi yang pada akhirnya berujung pada jatuhnya perekonomian pada skala nasional (Hadiwardoyo, 2020).

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak multidimensional, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga sosial dan ekonomi. Di Indonesia, pandemi ini mengakibatkan tekanan berat terhadap perekonomian nasional, khususnya pada sektor informal dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang meskipun bertujuan menekan penyebaran virus, berdampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat (Hadiwardoyo, 2020).

Salah satu kelompok yang paling merasakan dampak dari pandemi ini adalah para wirausaha. Penurunan permintaan pasar, gangguan distribusi, hingga keterbatasan mobilitas menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami kerugian, bahkan gulung tikar. Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat lebih dari 47% UMKM mengalami penurunan omzet lebih dari 50% selama masa pandemi (Kemenkop UKM, 2021). Kondisi ini memperburuk status sosial ekonomi pelaku usaha, terutama dari kalangan menengah ke bawah. Namun demikian, pandemi juga menjadi momentum bagi sebagian wirausaha untuk beradaptasi dan berinovasi. Munculnya kebiasaan baru masyarakat seperti peningkatan konsumsi digital, penggunaan platform daring, dan pembayaran non-tunai mendorong wirausaha untuk mengubah strategi bisnisnya. Adaptasi teknologi, diversifikasi produk, serta pendekatan pemasaran digital menjadi pilihan penting dalam bertahan menghadapi krisis. Salah satu teori yang dapat menjelaskan kondisi ini adalah teori Status Sosial Ekonomi (SES) dimana teori ini merujuk pada posisi individu atau kelompok dalam struktur sosial yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi (Liu et al., 2004). Menurut Kerbo (2012), SES berpengaruh terhadap peluang hidup, gaya hidup, dan respons terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Dalam konteks pandemi, perubahan drastis terhadap pendapatan dan stabilitas usaha menyebabkan banyak wirausaha mengalami penurunan status sosial ekonomi. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana krisis berdampak tidak hanya secara finansial tetapi juga psikologis dan sosial terhadap pelaku usaha.

Perubahan drastis terhadap status sosial ekonomi wirausaha inilah yang kemudian memengaruhi sikap, perilaku, dan respons adaptif mereka. Sikap wirausaha dalam situasi krisis menjadi indikator penting untuk memahami ketahanan dan potensi kebangkitan sektor UMKM pasca-pandemi. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian pustaka untuk menggali secara sistematis bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi status sosial ekonomi wirausaha dan bagaimana sikap mereka dalam merespons perubahan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR), dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan. Fokus utamanya adalah mengklasifikasikan temuan-temuan terdahulu terkait dampak pandemi terhadap status sosial ekonomi dan sikap adaptif wirausaha, terutama di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan serta menjadi acuan dalam merumuskan strategi pemberdayaan wirausaha di masa pasca-pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan. Penelitian ini akan mengambil data terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap penerapan pembelajaran online dalam beberapa artikel penelitian yang sudah terakreditasi. Riset pustaka merupakan

suatu penelitian yang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan berbagai data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka tanpa adanya kegiatan riset lapangan. Target/sasaran penelitian ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia sebagai cerminan terhadap bidang ekonomi di era pandemi COVID-19 terkini. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini sejak tahap pengumpulan data hingga ke tahap submit artikel yang terhitung kurang lebih 9 minggu atau 3 bulan yakni pada tanggal 18 Juni 2021 hingga 20 September 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Metode Systematic Literature Review (SLR) adalah metodologi pada penelitian atau riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan fokus topik tertentu. Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA) adalah pedoman yang digunakan pada Systematic Literature Review

Mendefinisikan kriteria kelayakan

Tahap pertama untuk melakukan kajian literatur pada kriteria inklusi, hal ini bertujuan untuk menemukan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Mendefinisikan Sumber informasi

Tahap kedua, dilakukan dengan mendefinisikan sumber informasi melalui pencarian literatur pada beberapa indeks cendekia seperti google scholar, emerald dan berbagai jurnal yang memuat artikel bertema sikap wirausaha dalam menangani bisnisnya dimasa pandemi covid-19. Selain itu dilakukan pencarian artikel dengan melakukan analisis pada referensi yang terdapat artikel yang masuk dan selanjutnya setiap artikel akan dicatat metadatanya dengan menggunakan formulir tersebut.

Pemilihan Literatur

Pada tahap ketiga yaitu pemilihan literature, berikut adalah hal-hal yang perlu dilakukan: Menentukan key word/kata kunci Melakukan eksplorasi artikel, pemilihan judul, abstrak, dan kata kunci pada artikel yang telah didapatkan pada tahap pendefinisian kriteria kelayakan.

Pengumpulan Data

Pada tahap keempat adalah pengumpulan data, dimana dilakukannya pembuatan formulir ekstraksi yang berisi metadata dari artikel yang telah dikumpulkan seperti nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, kata kunci, metode yang digunakan, objek penelitian dan kesimpulan. Dengan mendefinisikan kriteria kelayakan literatur, hal tersebut ditentukan dengan kriteria inklusi (IC). Pada penelitian ini menentukan ada 2 kriteria kelayakan dari artikel yang akan dikaji yaitu:

IC1: Artikel adalah hasil dari riset yang menggunakan Bahasa Indonesia.

IC2: Tujuan dari artikel adalah melakukan penelitian mengenai analisis sikap wirausaha terhadap penurunan status sosial ekonomi dimasa pandemi Covid-19.

Pemilihan Item Data

Tahapan kelima adalah pemilihan item data, yaitu dilakukan dengan mengelompokkan topik penelitian mengenai dampak Covid-19 terhadap pembelajaran online. Topik-topik yang telah diklasifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Topik yang membahas ulasan literatur tentang pandemi Covid-19 (ID1)
2. Topik yang membahas dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19 (ID2).
3. Topik yang membahas bagaimana sikap wirausaha (pelaku usaha) dalam menghadapi guncangan ekonomi dimasa pandemi covid-19.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengumpulan Data

Author	Sampel	Pengumpulan data	Hasil	Rekomendasi
Komla D. Dzigbede, Rahul Pathak, 2020)	Artikel ini menggunakan indikator ekonomi harian dan	Data yang dikumpulkan untuk menyusun artikel, menggunakan data terbaru dari Ghana	Temuan - Para penulis menemukan bahwa pandemi virus korona	meskipun pandemi dapat menyebabkan guncangan parah dalam

	<p>bulanan untuk menilai dampak langsung pandemi terhadap ekonomi Ghana.</p>	<p>Living Standards Survey (GLSS) untuk mensimulasikan potensi guncangan ekonomi terkait krisis virus korona dan memeriksa hasil dari respons pemerintah potensial yang memperluas pengeluaran untuk program bantuan sosial langsung yang ada</p>	<p>dikaitkan dengan peningkatan signifikan dalam langkah-langkah kemiskinan di Ghana dari waktu ke waktu, dan peningkatan pengeluaran pemerintah di bawah program transfer tunai yang ada sebagian akan mengimbangi guncangan ekonomi yang terkait dengan krisis dan meningkatkan hasil untuk kemiskinan dan ketidaksamaan. Para penulis juga berpendapat bahwa kebijakan pengeluaran dan pendapatan yang ditargetkan dengan baik akan mendukung ketahanan ekonomi jangka panjang</p>	<p>perekonomian, kebijakan pengeluaran dan pendapatan yang ditargetkan dengan baik yang berakar pada pengelolaan ekonomi makro yang baik dapat meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesinambungan fiskal jangka panjang. Implikasi sosial - Manajer publik harus memastikan bahwa tanggapan kebijakan nasional terhadap pandemi virus corona</p>
<p>Rizki Nor Amizah dkk., 2020</p>	<p>Tiga pasar yang ada di Klaten dan Wonogiri</p>	<p>Pengambilan data yaitu dengan menyebar kuisioner pada 3 pasar yang ada di Klaten dan Wonogiri</p>	<p>yaitu dengan menyebar kuisioner pada 3 pasar yang ada di Klaten dan Wonogiri Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet</p>	<p>Strategi pedagang di pasar untuk memutus rantai pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan masker saat berjualan di pasar, menyediakan tempat cuci tangan maupun hand sanitizer dan menjaga jarak antara pedagang satu dengan pedagang lainnya. Sedangkan strategi pedagang untuk</p>

			dan penghasilan sebesar 50%.	mengurangi kerugian yaitu dengan cara mengurangi pasokan dagangan yang dijual di pasar, ada juga yang menjual dagangan itu secara online.
Erni Panca Kurniasih (2020)	Analisis Deskriptif	Studi ini menggunakan data primer yang diperoleh dan dikumpulkan sendiri untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kuesioner, hasil wawancara mendalam	Pendapatan responden mengalami penurunan tajam antara 30%-70% diawal masa pandemi. Sementara pengeluaran cenderung tetap	Mereka hanya mengganti jenis lauk tertentu dan lebih memilih mencari sumber pendapatan lain untuk mempertahankan pola pengeluaran yang lama daripada merubah pola pengeluaran keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses pencarian artikel dengan menggunakan metode seperti yang dijelaskan pada uraian diatas, didapatkan 8 artikel yang relevan. Selanjutnya 8 artikel terpilih akan dianalisis dengan seksama dan menemukan beberapa tema penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian hasil analisis dikelompokan sesuai dengan topik sebagai berikut:

Ulasan Literatur Tentang Dampak Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Covid- 19

Pandemi *Covid-19* merupakan hal baru yang menjadi perhatian di dunia saat ini. Sehingga ditemukan beberapa literatur yang membahas mengenai *Covid-19*. Didapatkan hasil berupa pengetahuan tentang apa itu *Covid-19*, bagaimana dampak terhadap ekonomi para pelaku usaha dan bagaimana cara bertahan dimasa pandemi *Covid-19*.

Tabel 2. Penelitian Tentang Topik Ulasan Literatur Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19

No	Ulasan	Peneliti
1	Membahas tentang pendapatan responden mengalami penurunan tajam antara 30%-70% diawal masa pandemi sementara pengeluaran yang cenderung tetap. Mereka hanya mengganti jenis lauk tertentu dan lebih memilih mencari sumber pendapatan lain untuk mempertahankan pola pengeluaran yang lama daripada merubah pola pengeluaran keluarga.	(Erni Panca Kurniasih ,2020)
2	Kondisi Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur dalam penelitian ini, dari 52 pelaku usaha diketahui mengetahui penurunan pendapatan dan beberapa di antara pelaku usaha merasa tidak mampu bertahan, seperti beberapa UMKM di daerah-daerah yang diteliti ini ada beberapa yang sudah tutup	(Noer Soetjpto, 2020)

atau gulung tikar.

Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan di berbagai bidang, salah satunya penurunan tingkat pendapatan wirausaha dan dampaknya terhadap perubahan status sosial ekonominya. Sehingga ditemukan 6 topik penelitian yang bertujuan mengkaji dampak sosial ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha di masa pandemi Covid-19 seperti yang ditunjukkan pada tabel 2. Dari hasil analisis memaparkan bahwa dimasa pandemi banyak pelaku usaha yang menutup sementara usahanya hingga gulung tikar. Para pelaku bisnis harus dengan cepat mengambil sikap agar dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19 salah satunya dengan cara harus cakap teknologi sehingga tidak terjadi penurunan status sosial ekonominya.

Tabel 3. Tujuan Penelitian dari Sikap Wirausaha Terhadap Perubahan Status Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19

No	Ulasan	Peneliti
1	Mendapatkan data informasi secara objektif mengenai kebijakan pemerintah dalam melakukan transfer tunai kepada masyarakat yang terkena dampak guncangan ekonomi terkhusus kepada pelaku usaha juga dapat mengimbangi dampak peningkatan yang signifikan kemiskinan di Ghana.	(Erni Panca Kurniasih, 2020)
2	Menganalisis tentang dampak pandemi Covid-19 terkluster pada tiga keadaan aktivitas bisnis yaitu: bisnis bertahan atau stabil, bisnis yang menurun dan ketiga bisnis yang berkembang. Bisnis yang stabil adalah melalui penyesuaian model interaksi aplikasi online adalah pendidikan, terutama untuk hantaran makan/minum dan kebutuhan pokok dan produk kesehatan, bisnis yang menurun adalah bisnis yang berbasis kunjungan konsumen ditempat yang sangat terdampak dari pandemi Covid-19.	(Noer Soetjpto, 2020)
3	Mengupas secara teoritis tentang penurunan belanja online selama pandemi Covid-19 karena faktor ekonomi dan ketersediaan barang serta ketakutan akan penyebaran virus.	(Ahmad Mukoffi dan As'adi, 2021)
4	Mendeskripsikan tentang kebijakan sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial dan ekonomi warga negara serta wabah virus Covid-19 dapat mengakibatkan krisis biologis hingga berdampak kepada subjek sosiologis di Afrika yang berakibat pula terciptanya kecemasan sosial.	(Peterson Ozili, 2020)
5	Mendapatkan tentang walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan, para pelaku UMKM masih bisa bertahan dan tetap cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Pendidikan anak para pelaku UMKM terpenuhi hingga sektor informal.	(Shania Khairunnisa, 2021)

--	--	--

Berdasarkan pada pengelompokkan artikel diatas, maka diperoleh jawaban mengenai *research question* pada penelitian ini, yang meliputi:

- (1) Dengan banyaknya penelitian yang mengkaji tentang pendapatan pelaku usaha dimasa pandemi *covid-19* mengalami penurunan dan banyaknya UMKM tutup hingga gulung tikar yang dipaparkan pada tabel 2 dan gambaran mengenai beberapa dampak sosial ekonomi serta sikap wirausaha dimasa pandemi *covid-19* yang dapat dilihat pada tabel 3, maka dapat dikatakan bahwa pelaku usaha atau bisnis dimasa pandemi mengalami penurunan drastis ada sebagian yang tutup hingga gulung tikar, ada yang masih bertahan atau stabil dan ada juga bisnis yang berkembang. (Taufik, Eka Novianti Ayuningtas, 2020).
- (2) Sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya para pelaku usaha UMKM diketahui mengalami penurunan pendapatan dan beberapa diantaranya pelaku usaha merasa tidak mampu bertahan, untuk mengatasi penurunan pendapatan pelaku usaha dapat dilakukan metode konsep OODA Loop (Observe Orient Decide Act Loop) yakni konsep tersebut adalah konsep analisis berulang untuk menentukan keputusan suatu masalah. Dalam konsep ini, semua proses dilakukan berulang hingga keputusan yang diambil efektif dan mampu memberi dampak signifikan dalam menghadapi masalah. Untuk itu disarankan agar setiap pelaku usaha dapat mencoba metode ini sebagai rumusan masalah dalam menghadapi krisis ekonomi akibat dari pandemi *covid-19* melalui siklus OODA Loop (Noer Soetjopto,2020).
- (3) Penanganan *covid-19* diberbagai negara sangat berbeda-beda, seperti di Ghana pada masa pandemi *covid-19* pemerintah setempat melakukan kebijakan transfer tunai (bantuan sosial) yang dinilai akan mengimbangi guncangan ekonomi terkhusus juga bantuan kepada para pelaku usaha agar tetap menjaga kestabilan ekonomi usahanya dimasa pandemi *Covid-19*. Sementara itu di Afrika, pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan kebijakan sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial dan ekonomi warga negara termasuk para pelaku usaha bisnis, contoh dari krisis sosial dan ekonomi tersebut diantaranya krisis subjek sosiologis dimana terciptanya kecemasan sosial diantara keluarga dan rumah tangga akibat dari pandemi *covid-19*.
- (4) Pandemi *covid-19* telah menyebabkan penurunan status sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan guncangan ekonomi yang tidak hanya terjadi di Indonesia sendiri tetapi juga diberbagai negara lainnya, pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan peningkatan pengangguran yang signifikan sehingga ekonomi dinyatakan lusuh, minat belanja masyarakat menurun dan pendapatan negara turun drastis sampai Indonesia sempat dinyatakan dijurang resesi. Sikap wirausaha dalam menanggapi hal tersebut perlu ditekankan terutama strategi-strategi apa yang perlu dipakai agar tetap *survive* dimasa pandemi *covid-19*, strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha salah satunya menyesuaikan jenis produk yang dijual serta target konsumen yang ingin dicapai, strategi berikutnya pelaku usaha dalam menentukan sikap adalah harus cakap teknologi, perlunya penyesuaian kebutuhan konsumen dimasa pandemi *covid-19* yang nyatanya berbeda dengan sebelum pandemi dengan menggunakan penyesuaian diri secara cepat, mengembangkan inovasi produk sesuai dengan kecenderungan pasar disertai penggunaan *platform* digital seperti *e-commerce* dan aplikasi *online*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait pengaruh variabel Kemampuan Kerja dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Kerja karyawan: Kemampuan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel ini sebesar 0,857 (> 0,05), dengan koefisien regresi negatif (-0,030). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan kerja secara umum belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan dalam konteks

perusahaan yang diteliti. Faktor ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara kemampuan individu yang dimiliki dengan kebutuhan pekerjaan yang berbasis teknologi tinggi. Penguasaan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y). Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi 0,033 ($< 0,05$), dengan koefisien positif sebesar 0,415. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan karyawan terhadap teknologi informasi, maka semakin baik prestasi kerja yang dihasilkan. Karyawan yang terampil dalam penggunaan teknologi cenderung lebih produktif, efisien, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan kualitas yang lebih tinggi. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa Kemampuan Kerja dan Penguasaan Teknologi Informasi secara simultan mampu menjelaskan variasi Prestasi Kerja karyawan sebesar 15,2%, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja. Dari hasil analisis Standardized Coefficient Beta, diketahui bahwa Penguasaan Teknologi Informasi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Prestasi Kerja karyawan. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan kemampuan teknologi bagi setiap karyawan dalam menghadapi era transformasi digital di lingkungan kerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan, manajemen perusahaan perlu lebih memfokuskan pengembangan keterampilan teknologi informasi melalui pelatihan terarah, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta membangun budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- Al-Okaily, M., Lutfi, A., & Alsaad, A. (2022). Information technology capabilities and firm performance: A meta-analytic review. *Journal of Business Research*, 139, 1076–1085.
- Arifin, Z., Hermana, B., & Suharyanto, H. (2021). The effect of digital literacy and technological innovation capability on organizational performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 627–636.
- Dewi, R., & Utami, S. (2022). Pengaruh Literasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 37(2), 211-223.
- Fitriani, L., Syahrul, A., & Hidayat, R. (2022). Digital Skills and Their Influence on Employee Productivity in the Post-Pandemic Era. *Journal of Human Resource and Sustainability Development*, 10(4),
- Handayani, N., Lubis, A. F., & Kurniawati, D. (2022). Employee Competency Development and Its Impact on Organizational Performance. *International Journal of Business and Management Invention*, 11(4), 20-28.
- Haryono, S., & Yulianthini, N. (2023). Technostress and Its Effect on Job Performance. *Journal of Organizational Psychology*, 11(2), 95-106.
- Hossain, M. S., & Rana, M. S. (2023). Role of technological capability in improving firm performance: Evidence from emerging economies. *Technological Forecasting and Social Change*, 186, 122120.
- Kusnadi, I., & Fitriani, N. (2022). Pengaruh kemampuan kerja dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 19(1), 55–65.
- Mahmood, R., & Mannan, M. (2020). The impact of information technology usage on employee performance: Evidence from banking sector of Pakistan. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1807327.
- Napitupulu, S. (2022). The effect of competence and information technology on employee performance mediated by work motivation. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(4), 260–268.
- Prasetyo, A. P., & Nurtjahjono, H. (2023). The Influence of Work Ability and Workload on Employee Performance in the Manufacturing Industry. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 101-112.

- Putra, R. P., & Sari, M. D. (2023). Peran penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di era digitalisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 112–123.
- Ramdani, Z., & Rahayu, R. (2021). The influence of technological competencies on job performance in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(3), 395–412.
- Riyanto, S., Sutrisno, A., & Ali, H. (2021). The impact of working environment and competence on employee performance through work motivation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1007–1014.
- Santoso, B., & Rahmawati, N. (2023). Technological Literacy and Organizational Performance: A Quantitative Approach. *Journal of Business and Technology*, 5(4), 115-126.
- Saputra, A., & Sari, R. (2020). The influence of work ability and technological skill on employee performance in the digital age. *Journal of Management Science*, 15(2), 211–222.
- Sari, D. A., & Nugroho, B. Y. (2023). The impact of digital literacy on employee performance: Mediating role of innovative work behavior. *International Journal of Productivity and Performance Management*. Advance online publication.
- Setiawan, R., & Lestari, R. D. (2023). Digital Capability and Its Role in Enhancing Job Performance in Service Sectors. *Journal of Human Resource Development*, 12(2), 121-134
- Sihombing, S. O., & Wibowo, S. (2021). Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan keahlian kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 22(3), 215–228.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E., & Hidayat, R. (2022). The influence of ICT skills on employee performance: The mediating role of learning agility. *Heliyon*, 8(12), e12140.
- Tafsir, M., WI Alam, M Kanto, MU Data (2023) Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Pegawai - *YUME: Journal of Management* Vol 6 No.1
- Wijayanto, A., & Widodo, T. (2021). The role of IT capabilities on firm performance: Evidence from Indonesian SMEs. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 80–93.
- Yanti, R., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(3), 255-270.
- Yuliansyah, Y., & Riantoputra, C. D. (2022). Information technology competency and work performance in public sector: Evidence from Indonesia. *Asia Pacific Journal of Public Administration*, 44(3), 207–225. <https://doi.org/10.1080/23276665.2022.2051387>.